

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tutorial terhadap tingkat komunikasi mahasiswa farmasi UMY.

#### **B. Tempat dan waktu**

1. Tempat : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan program studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Waktu : Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017 sampai dengan bulan April 2018.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2014, 2015, dan 2016.

##### 2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sample berdasarkan suatu pertimbangan seperti sifat atau ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Subjek

penelitian ini adalah mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2014, 2015, dan 2016. Berdasarkan penelitian ini yang menggunakan pendekatan *cross sectional* dan jumlah populasi diketahui sebanyak 271 orang, jumlah tersebut merupakan akumulasi mahasiswa angkatan 2014 berjumlah 89 mahasiswa, 2015 berjumlah 86 mahasiswa dan 2016 berjumlah 96 mahasiswa, maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

**keretangan :**

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{271}{1+271 (0,05)^2}$$

$$= \frac{271}{1+0.6775}$$

$$=161.54992$$

$$= 161 \text{ sampel.}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 161 orang dari jumlah populasi. Peneliti mengambil sampel yaitu 161 sampel dengan pembagian 3 angkatan untuk 2014, 2015, dan 2016 dengan rumus :

$$n = \frac{\text{jumlah mahasiswa}}{N} \times 161$$

**keretangan :**

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

**1. Angkatan 2014**

$$n = \frac{\text{jumlah mahasiswa}}{N} \times 161$$

$$n = \frac{89}{271} \times 161$$

$$= 53$$

**2. Angkatan 2015**

$$n = \frac{\text{jumlah mahasiswa}}{N} \times 161$$

$$n = \frac{86}{271} \times 161$$

$$= 51$$

**3. Angkatan 2016**

$$n = \frac{\text{jumlah mahasiswa}}{N} \times 161$$

$$n = \frac{96}{271} \times 161$$

$$= 57$$

**D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

**1. Kriteria Inklusi**

- a. Mahasiswa angkatan 2014, 2015, dan 2016 yang telah melaksanakan kegiatan tutorial.
- b. bersedia untuk menjadi responden.

## 2. Kriteria eksklusi

- a. Mahasiswa yang pernah cuti sehingga tidak mengikuti kegiatan tutorial dalam suatu semester.
- b. Mahasiswa yang tidak mengumpulkan kuisioner dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.

## **E. Variabel dan Definisi Operasional**

### 1. Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan tutorial mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2014, 2015, dan 2016 dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan komunikasi mahasiswa Farmasi UMY.

### 2. Definisi Operasional

- a. Kemampuan komunikasi adalah kemampuan mahasiswa Farmasi angkatan 2014, 2015, dan 2016 dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan anggota kelompok tutorial. Dalam penelitian ini kemampuan komunikasi yang dilakukan mahasiswa Farmasi merupakan variabel terikat dan dinilai dalam lima komponen yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.
- b. Tutorial adalah pembahasan kasus atau skenario yang akan didiskusikan antar mahasiswa dalam suatu kelompok kecil. Kasus atau skenario akan dibahas selama dua kali pertemuan dengan jumlah anggota terdiri dari (10-12 orang) dan terdapat seorang tutor yang bertugas sebagai fasilitator. Pada akhir pertemuan tutorial mahasiswa dihadapkan dengan *post test* atau soal minikuis yang mencakup seluruh permasalahan dalam kasus atau

skenario. Nilai yang didapatkan oleh mahasiswa menandakan tingkat keberhasilan mahasiswa terhadap kasus atau skenario yang diberikan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner mengenai komunikasi. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner berdasarkan teori faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi.

**Tabel 1.** Cangkupan instrumen komunikasi

No	Komponen	Item pernyataan
1	Keterbukaan	1,2,3,4,5
2	Empati	6,7,8,9,10
3	Dukungan	11,12,13,14,15
4	Sikap positif	16,17,18,19,20
5	Kesetaraan	21,22,23,24,25

## **G. Cara kerja**

### **1. Persiapan subjek penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Farmasi UMY 2014, 2015, dan 2016 yang mendapatkan pembelajaran tutorial.

### **2. Cara pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden mahasiswa Farmasi 2014, 2015, 2016. Peneliti membagi responden untuk uji validitas dan responden penelitian. Peneliti mencatat nama-nama responden yang didapatkan agar tidak terjadi kesamaan

responden untuk menghindari bias. Setelah kuisioner terpenuhi, dikembalikan kepada peneliti kemudian peneliti mengecek kembali kelengkapan daftar kuisioner dari responden.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Pada pengujian validitas dilakukan sebelum penelitian dimulai untuk menguji tingkat keaslian atau kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan pada 30 responden dengan jumlah kuisioner 29 item pertanyaan melalui korelasi setiap item pertanyaan dan dilakukan dengan uji korelasi *bivariate*.

Rumus korelasi yang digunakan adalah *korelasi product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{hitung}$  : Koefisien korelasi  
n : Jumlah responden  
 $\sum xi$  : Jumlah skor item  
 $\sum yi$  : Jumlah skor total ( item )

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t : nilai  $t_{hitung}$   
r : koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n : Jumlah responden

dikatakan valid jika hasil pengujian validitas jika nilai koefisien korelasi semua pernyataan kurang dari satu atau sama dengan tingkat signifikansi 5 %. Syarat pernyataan valid yaitu  $r$  hitung bernilai positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dikatakan dipercaya atau diandalkan. Dalam memeriksa suatu reliabilitas dalam kuisisioner, variabel-variabel dikelompokkan menjadi beberapa bagian kelompok (Rangkuti, 2002). Pengujian reliabilitas instrumen kemampuan dalam komunikasi dilakukan dengan *cronbach alpha*, pada *cronbach alpha* suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilainya lebih besar atau sama dengan 0,6 dilakukan dalam *software* SPSS.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan uji *Alfa Cronbach*, dengan rumus :

$$r_1 = \left[ \frac{h}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum s_t^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_1$  : Reabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum s_t^2$  : jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians skor total

Rumus varians total adalah :

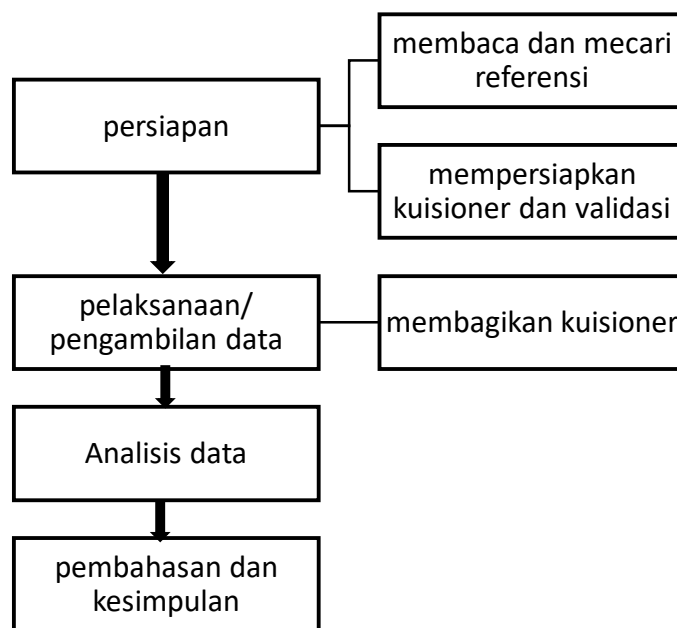
$$st^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{\sum xt^2}{n}$$
$$st^2 = \frac{jki}{n} - \frac{jks}{n}$$

Keterangan :

Jki : jumlah kuadran skor item

Jks : jumlah kuadran subjek

## H. Skema Langkah Kerja



**Bagan 1.** Skema Langkah Kerja

## I. Analisis data

### 1. Metode Pengolahan data

#### a. Editing

Memeriksa kembali data-data yang telah dikumpulkan dari responden dalam mengecek kelengkapan dan kebenaran data.



#### b. Pengkodean

Semua data yang terkumpul diberikan kode untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Bentuk pengkodean dapat berupa:

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

#### c. Skoring

Setelah ditetapkan kode dalam jawaban dan hasil dari observasi sehingga hasil jawaban dapat digunakan dalam skor. Untuk mengukur jawaban dari responden dapat menggunakan skala *Likert*. Skoring dapat berupa:

- SS (Sangat setuju) : 4
- S (Setuju) : 3
- TS (Tidak setuju) : 2
- STS (Sangat tidak setuju) : 1

#### d. Tabulasi

Menilai semua jawaban sesuai dengan jenis pertanyaan dan langsung diolah.

#### e. Interpretasi Data

Data yang telah diberikan pengkodean diolah. Pernyataan skor berdasarkan pernyataan positif (*Favourable*) yaitu pernyataan yang

mendukung jawaban. Menurut Arikunto (2010), Presentasi dihitung menggunakan skala ordinal dengan kategori sebagai berikut:

Sangat Baik : 76 - 100 %

Baik : 56 - 75 %

Cukup baik : 40 – 55 %

Kurang baik : < 40 %

Analisis hasil kemampuan komunikasi siswa dilakukan perhitungan dengan rumus :

$$\text{Presentase nilai hasil komunikasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

#### f. Uji Deskriptif

Memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh. Analisis deskriptif terhadap responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2014, 2015, dan 2016.